SISTEM INFORMASI KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACCRUAL BASIS

Wahyu Satriani Ari Wulan, Murti Retnowo, S.Kom., M.Cs.
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogykarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
E-mail : ayuamarissa@gmail.com

ABSTRAK

Fremilt Thai Tea Yogyakarta merupakan unit atau bidang usaha yang bergerak dalam bidang kuliner. Dalam unit usaha kuliner melayani pemesanan produk dan dalam setiap hari di unit usaha Fremilt Thai Tea membuat laporan keuangan. Permasalahan yang terjadi adalah pencatatan yang masih sederhana dengan menggunakan kertas, model pencatatan seperti itu akan berpotensi terjadi kesalahan, data hilang, dan kinerja yang dirasa kurang efektif. Selain itu, tingkat keakuratan dan akuntabilitasnya sangat rendah sehingga rawan adanya manipulasi. Tujuan dirancangnya Sistem Informasi Keuangan Dengan Menggunakan Metode Accrual Basis untuk mempermudah Akuntan dalam mengelola dan mendata transaksi yang masuk dan keluar, serta mempermudah Owner melihat laporan keuangan dalam periode tertentu. Hasil dari pembuatan Sistem Informasi Keuangan dengan menggunakan metode Accrual Basis dapat mengelola akun rekening dan menentukan detail dari akun rekening yaitu menentukan lawan akun rekening, menentukan apakah akun tersebut termasuk ke dalam jenis debit atau kredit yang mempengaruhi penambahan atau pengurangan saldo yang akan digunakan dalam transaksi pencatatan keuangan dan laporan yang akan dihasilkan berupa laporan jurnal, buku besar, neraca dan laba rugi.

Kata kunci : Sistem Informasi Keuangan, Accrual Basis

1. PENDAHULUAN

Suatu usaha dagang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dalam aktivitas penjualan hariannya. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang tersebut dicapai dengan maksimal.

Maka dari itu, adanya pencatatan terutama penjualan menjadi sangat penting mengingat pencatatan penjualan adalah proses awal untuk mengetahui perkembangan usaha tersebut. Pelaku usaha tidak bisa menganalisis usahanya jika hanya berpedoman pada pembelian dan biaya produksi saja tanpa melihat berapa *income* yang didapat dari penjualan.

Dengan penerapapan teknologi informasi bagi pelaku usaha, kita bisa mengetahui berapa banyak penjualan kita dan dapat mengetahui informasi penjualan dengan cepat dan akurat. Aplikasi ini akan menggunakan *web* sebagai medianya. Aplikasi berbasis web memiliki beberapa keunggulan diantaranya tidak tergantung pada spesifikasi *hardware* untuk menjalankan aplikasi tersebut. Hal ini tentu sangat membantu jika digunakan di Fremilt Thai Tea. Pencatatan yang masih sederhana dengan menggunakan kertas, lalu dipindah ke Ms. *Excel*. Model pencatatan seperti itu akan berpotensi terjadi kesalahan, data hilang, dan kinerja yang dirasa kurang efektif. Selain itu, tingkat keakuratan dan akuntabilitasnya sangat rendah sehingga rawan adanya manipulasi. Omset per hari yang bisa mencapai Rp 4.000.000,00 di tiap *outlet*nya, dengan omset sebesar itu membutuhkan penanganan manajemen yang lebih profesional.

Sistem informasi keuangan ini nantinya akan menerapkan metode *accrual basis*. Dengan penerapan metode tersebut, catatan akan jauh lebih rinci dengan adanya buku besar, neraca, dan laba rugi. Proses pencatatan yang makin mudah, diharapkan pemilik usaha atau *owner* dapat lebih optimal dalam meningkatkan omset.

Pembangunan sistem informasi keuangan di usaha Fremilt Thai Tea akan difokuskan pada pembuatan jenis rekening, laporan jurnal, buku besar, laporan neraca, dan laporan laba rugi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola dan mendata transaksi yang masuk dan keluar, serta mempermudah Owner melihat laporan keuangan dalam periode tertentu.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wijayanto (2001), Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Sedangkan, menurut Romney (2005), Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk :

a. Persiapan informasi keuangan
b. Informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

2.2. Metode Accrual Basis

Basis akrual menurut Pernyataan Standar *Akuntansi* Pemerintah 01 paragraf 8 adalah: "basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar".

Pada basis akrual, transaksi diakui pada saat timbul / terjadi tanpa memperhatikan kapan kas / setara kas diterima/dibayar. Misal, pendapatan diakui pada saat timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan kapan kas/setara kas dibayar. Neraca yang dihasilkan dengan menggunakan basis akrual mengakui adanya piutang dan pembayaran di muka yang timbul karena adanya hak tagih atas uang dan barang/jasa; aktiva tetap, investasi jangka pendek/jangka panjang, maupun aktiva lainnya; utang dan pendapatan ditangguhkan yang timbul karena adanya kewajiban untuk menyerahkan uang dan barang/jasa. (Suryanovi, Sri. 2008. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol.3,No. 1).

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Inilah yang merupakan wujud jasa dari profesi akuntan. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan atau sebagai laporan pertanggung jawaban manajemen atas pengolahan perusahaan. (Akuntansi Pengantar 1 Syam Dhaniel UMM Press Hal. 10)

2.3.1 Buku Jurnal

Dalam sistem akuntansi, pencatatan transaksi dilakukan ke buku yang disebut jurnal dan dalam buku jurnal ini sekaligus telah dilakukan penggolongan, mana yang dikelompokkan sebagai transaksi yang mempengaruhi akun di sebelah debet dana mana yang transaksi yang akan mempengaruhi akun sebelah kredit sehingga buku harian dan jurnal digabungkan dalam satu buku disebut Jurnal.

2.3.2 Buku Besar

Buku besar sering juga disebut akun (*account*), akun sering disebut juga rekening / perkiraan. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Seluruh jurnal dimasukkan dalam buku besar dengan cara memindah buku jurnal (*posting*) ke buku besar. Beberapa jenis akun dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Akun Neraca, semua akun yang terdapat di neraca misalnya kas, aktiva tetap, utang, modal.
2) Akun Laba-Rugi, semua akun yang terdapat di laba-rugi seperti hasil penjualan, biaya produksi, biaya iklan dan lain-lainnya.

2.4. Website

Menurut Sutarman (2009), website merupakan sistem komunikasi dan informasi hypertext yang digunakan pada jaringan komputer internet. Dan site adalah tempat dimana dokumen-dokumen web berada.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Analisa Kebutuhan

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menggali informasi dan referensi lebih lanjut mengenai penggajian dan perhitungan bonus kinerja dengan cara membaca jurnal yang terkait, mencari referensi melalui internet dan dokumentasi.

b. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data merupakan pelaksana kegiatan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk merancang dan membangun sistem informasi penggajian dan perhitungan bonus kinerja.

3.2. Desain Sistem

a. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data adalah pembuatan ERD yang berfungsi untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data.

b. Perancangan DAD

Perancangan DAD merupakan fase perancangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan penyimpanan data serta proses transformasi data. Dengan adanya perancangan DAD dapat diketahui hubungan antara data pada sistem dan proses sistem.

c. Perancangan Interface

Perancangan interface merupakan tahap untuk merancang tampilan sistem. Dengan adanya perancangan interface sistem akan mudah digunakan oleh user (*user friendly*).

3.3. Implementasi

Pada implementasi pembuatan aplikasi software yang digunakan menggunakan sublime text sebagai database dan XAMPP sebagai web server. Desain diimplementasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Hasil dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara pada objek penelitian di Fremilt Thai Tea Yogyakarta, belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terkomputerisasi, selama ini hanya menggunakan buku sebagai media pencatatan serta perhitungan dalam pemasukan dan pengeluaran, sehingga sering mengakibatkan kesalahan dalam melakukan kalkulasi perhitungan nominal transaksi, serta pembuatan laporan keuangan yang tidak terstruktur.

4.2. Analisis Kebutuhan

Fremilt Thai Tea Yogyakarta membutuhkan sebuah sistem yang dapat menangani permasalahan dalam hal pencatatan dan perhitungan keuangan. Adapun analisis kebutuhan sistem informasi keuangan meliputi kebutuhan hardware (perangkat keras), kebutuhan software (perangkat lunak), dan kebutuhan user (pengguna).

4.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan fungsi-fungsi fitur yang harus dapat dilakukan oleh sistem, diantaranya:

4.2.1.1 Analisis Kebutuhan Pengguna

Dalam sistem ini terdiri dari 3 pengguna yaitu :

a. Admin : Admin bertugas mengelola master data yang dibutuhkan untuk transaksi pada sistem.
b. Akuntan : Akuntan bertugas mengelola data rekening, melakukan posting transaksi serta kelola laporan jurnal, buku besar, neraca, dan laba rugi.
c. Owner : Owner dapat melihat laporan keuangan yang berupa laporan jurnal, buku besar, neraca, dan laba rugi.

4.3. Rancangan Sistem

4.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran secara garis besar dari sistem dengan bertujuan untuk menggambarkan keadaan sistem yang akan dibangun, lihat pada Gambar 1.

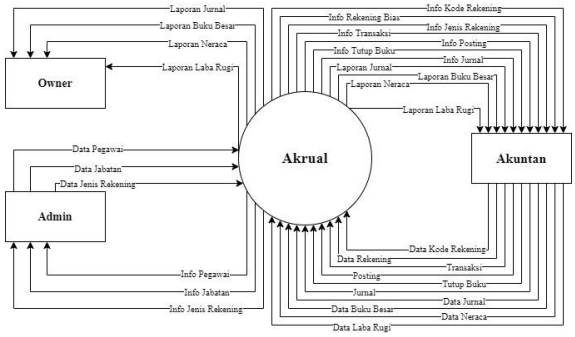

Gambar 1. Diagram Konteks

4.3.2 Diagram Jenjang

Diagram jenjang menggambarkan hubungan seluruh proses dari fungsi di dalam sistem secara berjenjang seperti pada Gambar 4.2 Diagram Jenjang. Terdapat 4 proses utama dalam sistem ini, yaitu proses Login yang akan melakukan proses login, proses Master Data akan dilakukan penginputan data-data karyawan, data jabatan, data outlet, dan data user, proses transaksi yang melakukan proses input pemasukan dan pengeluaran, serta proses laporan dimana semua data-data yang sudah diproses sebelumnya dijadikan sebuah laporan dan dapat di cetak, dapat dilihat pada Gambar 2.

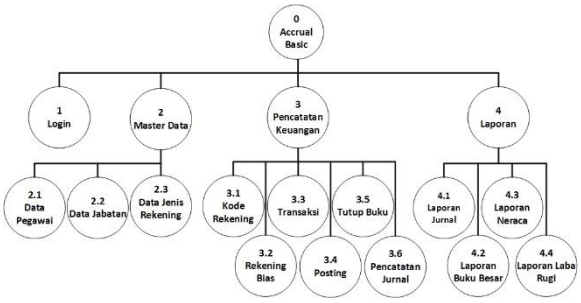

Gambar 2. Diagram Jenjang

4.3.3 DAD Level 1

Diagram Alur Data (DAD) level 1 proses menggambarkan urutan proses dari sistem yang meliputi proses login, proses master data, proses transaksi, dan proses laporan. Untuk dapat masuk ke dalam sistem, user harus login terlebih dahulu. Akuntan dapat melihat dan melakukan proses

penginputan data master ke dalam sistem, serta melakukan cetak laporan. Owner dapat melihat master data dan melakukan cetak laporan. DAD level 1 dapat dilihat pada Gambar 3.

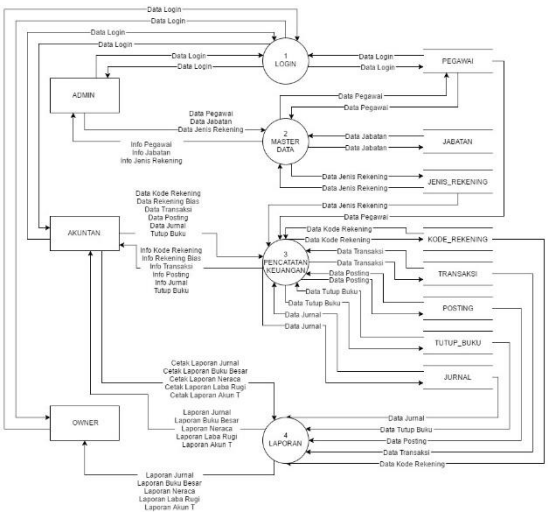

Gambar 3. DAD Level 1

4.3.4 DAD Level 2 Proses 2

DFD level 2 proses 2 menjelaskan proses yang berhubungan dengan master seperti proses input data pegawai, data jabatan, jenis rekening yang nentinya hasil proses-proses tersebut akan disimpan ke dalam *database*. Sebagaimana terlihat pada Gambar 4.

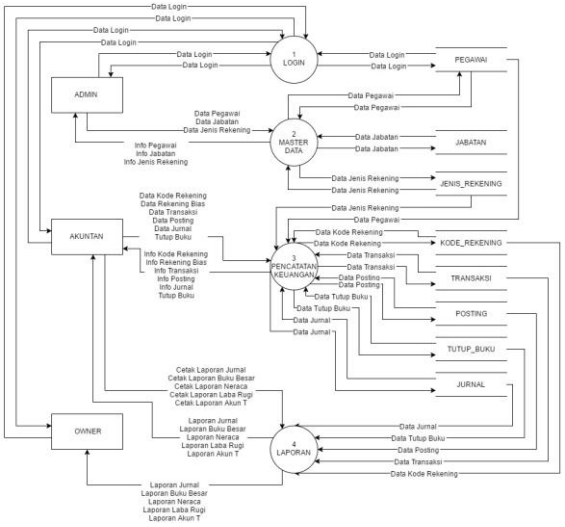

Gambar 4. DAD Level 2 Proses 2

4.3.5 DAD Level 2 Proses 3

DFD level 2 proses 3 menjelaskan proses yang berhubungan dengan transsaksi seperti proses kelola kode rekening dan *posting* transaksi. Sebagaimana terlihat pada Gambar 5.

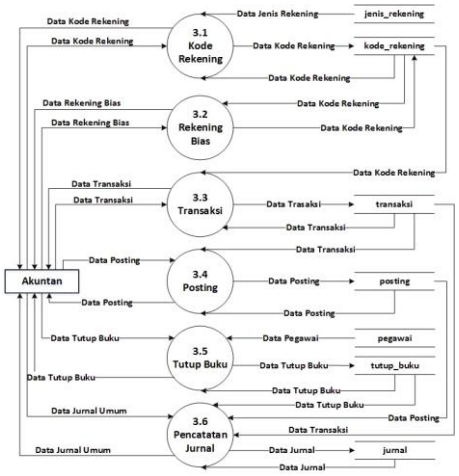

Gambar 5. DAD Level 2 Proses 3

4.3.6 DAD Level 2 Proses 4

DFD level 2 proses 4 menjelaskan proses laporan adapun laporan yang nantinya akan di cetak oleh masing-masing pegawai meliput proses laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca, laporan laba rugi. Sebagaimana terlihat pada Gambar 6.

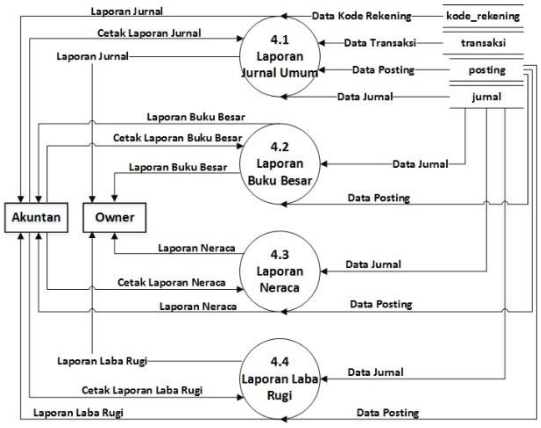

Gambar 6. DAD Level 2 Proses 4

4.3.7 ERD

Sistem yang akan dibangun dapat memenuhi ketentuan diantaranya bahwa proses awal mulai dari kelola akun rekening sampai pembuatan laporan. Maka dari itu untuk memperjelas gambaran sistem yang akan dibangun makan diberikan gambaran sistem dengan ERD seperti pada gambar 7.

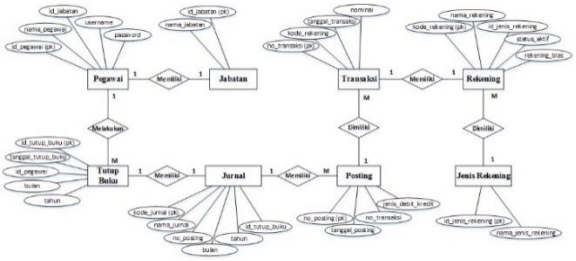

Gambar 7. ERD

4.3.8 Relasi Tabel

Diagram relasi antar tabel menggambarkan adanya relasi antar tabel yang terdapat dalam aplikasi keuangan Fremilt Thai Tea. Relasi antar tabel ini berfungsi untuk meminimalisir resiko data *redundancy* dan pemborosan *memory*. Relasi antar tabel keuangan Fremilt Thai Tea dapat dilihat pada Gambar 8.

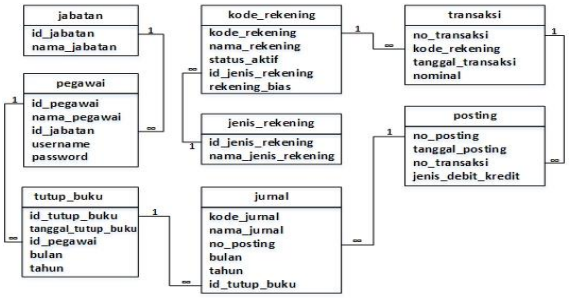

Gambar 8. Relasi Tabel

4.3.9 Tampilan Program

a. Halaman Utama

Halaman *login* admin digunakan oleh admin untuk masuk ke dalam sistem penjualan berbasis *website*. Admin memiliki hak akses sistem secara penuh digunakan untuk mengelola master data, kode rekening, *posting*, pencatatan dan laporan-laporan. Rancangan halaman utama dapat dilihat pada gambar 9.

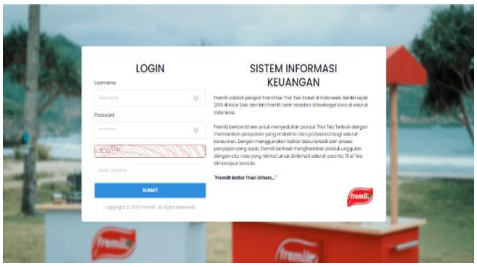

Gambar 9. Halaman Utama

b. Halaman Entrian Transaksi

Pada halaman admin pada menu entrian transaksi ini hanya bisa di akses oleh akuntan, digunakan untuk melihat dan melakukan entrian transaksi pada sistem informasi keuangan accrual basis. Rancangan halaman data karyawan dapat dilihat pada Gambar 10.

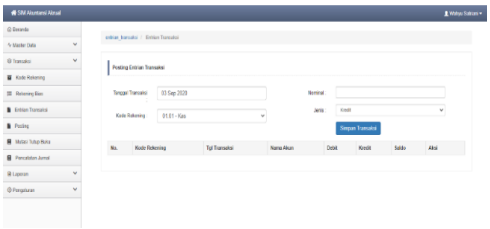

Gambar 10. Entrian Transaksi

c. Halaman Laporan Jurnal

Pada halaman laporan jurnal dapat di akses oleh akuntan dan owner, untuk mengelola laporan jurnal pada sistem informasi keuangan accrual basis. Rancangan halaman dapat dilihat pada gambar 11.

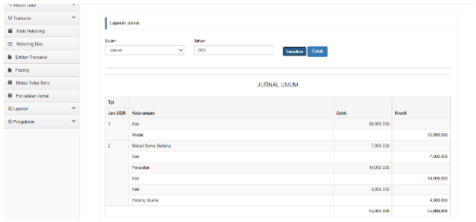

Gambar 11. Halaman Laporan Jurnal

d. Halaman Laporan Buku Besar

Pada halaman laporan buku besar dapat di akses oleh akuntan dan owner, untuk melihat laporan buku besar pada sistem informasi keuangan accrual basis. Rancangan halaman dapat dilihat pada gambar 12.

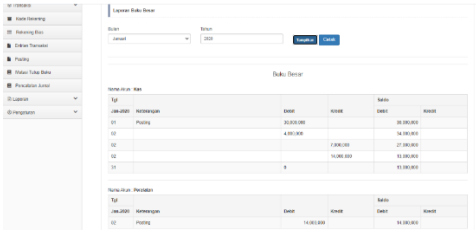

Gambar 12. Halaman Laporan Buku Besar

e. Halaman Laporan Neraca

Pada halaman laporan neraca dapat di akses oleh akuntan dan owner, untuk melihat laporan buku besar pada sistem informasi keuangan accrual basis. Rancangan halaman dapat dilihat pada gambar 13.

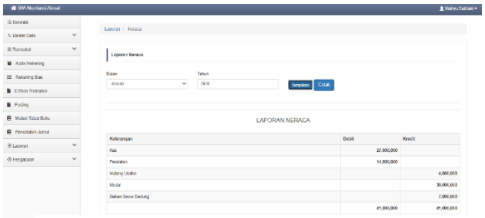

Gambar 13. Halaman Laporan Neraca

f. Halaman Laporan Laba Rugi
Pada halaman laporan laba rugi dapat di akses oleh akuntan dan owner, untuk melihat laporan buku besar pada sistem informasi keuangan accrual basis. Rancangan halaman dapat dilihat pada gambar 14.

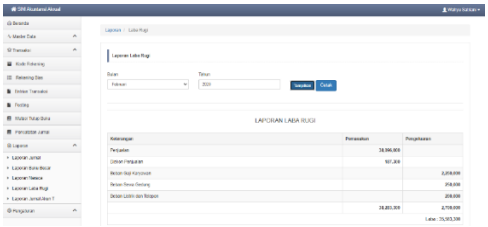

Gambar 14. Halaman Laporan Laba Rugi

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembuatan sistem informasi akuntansi keuangan Fremilt Thai Tea menggunakan metode *accrual basis* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem dapat difungsikan untuk mengelola akun rekening dan menentukan detail dari akun rekening yaitu menentukan bias akun rekening, menentukan apakah akun tersebut termasuk kedalam jenis debit/kredit yang mempengaruhi penambahan atau pengurangan saldo yang akan digunakan dalam transaksi pencatatan keuangan.
b. Setelah kelola akun rekening fungsi utama dari sistem adalah mengelola data transaksi keuangan yang akan diolah menjadi laporan keuangan dengan melalui satu tahap lagi yaitu tutup buku untuk pencatatan tansaksi yang dilakukan setiap bulannya. Laporan yang dihasilkan berupa laporan jurnal, buku besar, neraca dan laba rugi.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan tahap selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Diharapkan sitem selanjutnya dikembangkan menggunakan konsep transaksi yang lebih sistematis. Ditampilkan aturan-aturan paten akuntansi dalam setiap modul yang berupa note/catatan kaki agar pengguna lebih mudah dalam menggunkan sistem. Contoh : aturan mengenai aturan penentuan bias akun rekening serta hal tersebut mempengaruhi penambah/pengurangan saldo.
b. Langkah-langkah kelola keuangan dibuat lebih praktis tapi tetap *target oriented*, contoh 2 modul berfungsi sama diringkas menjadi 1 saja karena tujuan pembuatan sistem adalah mempermudah pengguna bukan untuk menyulitkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sutarman, (2009), *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

[2] Suryanovi, Sri. (2008), *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.

[3] Syam, D. (20010), *Pengantar Akuntansi 1i*, UMM Press : Malang.

[4] Romney, B., (2005), *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*, Bandung: Informatika.

[5] Wijayanto, (2001), *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga: Jakarta.